

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kinerja yang telah dilakukan maka terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah mengetahui kinerja kondisi eksisting dan juga telah ditentukan tipe pengendalian persimpangan, Pengendalian simpang pada simpang 4 Dagangan tidak sesuai dengan tipe pengendalian saat ini. Maka persimpangan dapat diatur ulang untuk mencari kinerja terbaik dengan usulan penentuan sebagai berikut :

- a. Usulan I

Penambahan geometri simpang dan penerapan APILL 2 fase. Dari penerapan usulan ini didapatkan rata-rata derajat kejenuhan sebesar 0,80; antrian rata-rata 52,30 m; serta tundaan simpang sebesar 22,04 det/smp, dengan tingkat pelayanan C.

- b. Usulan II

Penambahan geometri simpang dan penerapan APILL 3 fase. Dari penerapan usulan ini didapatkan rata-rata derajat kejenuhan sebesar 0,84; antrian rata-rata 67,25 m; serta tundaan simpang sebesar 43,78 det/smp, dengan tingkat pelayanan E.

- c. Usulan III

Penambahan geometri simpang dan penerapan APILL 4 fase. Dari penerapan usulan ini didapatkan rata-rata derajat kejenuhan sebesar 0,92; antrian rata-rata 130,51 m; serta tundaan simpang sebesar 94,34 det/smp, dengan tingkat pelayanan F.

- d. Usulan IV

Penambahan geometri simpang. Dari penerapan usulan ini didapatkan derajat kejenuhan sebesar 0,81; peluang antrian 26%-52%; serta tundaan simpang sebesar 13,66 det/smp, dengan tingkat pelayanan B.

2. Setelah dilakukan analisa perhitungan dengan 4 usulan didapatkan usulan terbaik terhadap Simpang 4 Dagangan yaitu usulan I dan IV. Dilihat dari derajat kejenuhan dan tundaan yang mengalami penurunan dari kondisi eksisting yang berarti kinerja simpang mengalami peningkatan yang cukup baik dari kondisi eksisting, serta dapat menghilangkan titik konflik pada simpang.

## **6.2 Saran**

Setelah dilakukan analisis kondisi eksisting dan kondisi usulan dari simpang tersebut, maka terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan sebagai berikut :

1. Perlunya dilakukanya manajemen rekayasa lalu lintas berupa penambahan lebar geometri di persimpangan serta penambahan pengendalian simpang berupa APILL Untuk meningkatkan kinerja pelayanan pada simpang 4 Dagangan.
2. Penerapan Usulan I, II, III dan IV dapat dipertimbangkan kembali guna mengurangi konflik pada simpang. Serta ke-empat usulan ini dapat diterapkan dalam jangka waktu yang relatif panjang.
3. Dinas Perhubungan Kabupaten Madiun dapat melaksanakan koordinasi dengan dinas terkait untuk melakukan perbaikan geometri pada simpang 4 Dagangan sebagai upaya peningkatan kinerja simpang.
4. Dinas Perhubungan kabupaten Madiun perlu melakukan evaluasi dan upaya peningkatan kinerja persimpangan secara periodik, dalam rangka mengantisipasi terjadinya peningkatan volume arus lalu lintas sehingga kinerja simpang dapat sesuai dengan kondisi yang ada.
5. Perlu dilakukanya penegakan hukum terhadap pengemudi yang melanggar aturan berlalu lintas dalam rangka mempertahankan kinerja simpang.
6. Melakukan sosialisasi terkait ketaatan berlalu lintas kepada masyarakat agar terciptanya ketertiban masyarakat dalam berlalu lintas di Kabupaten Madiun.